

Social Solidarity Values In Unions Please Help III B Cambahan (Case Study Dusun III B Cambahan, Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat)

Nilai – Nilai Solidaritas Sosial Dalam Serikat Tolong Menolong III B Cambahan (Studi Kasus Dusun III B Cambahan, Desa Pantai Gemi, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat)

Agung Gumelar^{1*}, Agus Suriadi²

Universitas Sumatera Utara^{1,2}

agungmr15@gmail.com¹, agus4@usu.ac.id²

Disubmit : 12 April 2023, Diterima : 2 Juni 2023, Terbit: 7 Juni 2023

ABSTRACT

Social solidarity refers to the sense of unity and cooperation that exists within a group or society. This is an important value because it helps create a sense of belonging and mutual support within a community. In the context of the Union for Help III B Cambahan, the values of social solidarity can be realized through organizational efforts to help and support each other when needed. This can involve providing financial, physical or emotional support to community members. The values of social solidarity can also be demonstrated through the organization's efforts to encourage cooperation and collaboration among community members, as well as its efforts to promote social justice and equity. Overall, the values of social solidarity play an important role in promoting a sense of unity and cooperation within the community and can help create a stronger and cohesive society. The research method used is qualitative with the stages of interviews and direct observation. Research shows that the Union for Help III B Cambahan provides great benefits to its members, especially in providing a sense of security when a family member dies.

Keywords: Solidarity Values, Social Services, Body Management, Self-awareness

ABSTRAK

Solidaritas sosial mengacu pada rasa persatuan dan kerja sama yang ada dalam suatu kelompok atau masyarakat. Ini adalah nilai penting karena membantu menciptakan rasa memiliki dan saling mendukung dalam suatu komunitas. Dalam konteks Serikat Tolong Menolong III B Cambahan, nilai-nilai solidaritas sosial dapat diwujudkan melalui upaya organisasi untuk saling membantu dan mendukung pada saat dibutuhkan. Ini dapat melibatkan pemberian bantuan keuangan, fisik, atau dukungan emosional kepada anggota masyarakat. Nilai-nilai solidaritas sosial juga dapat ditunjukkan melalui upaya organisasi untuk mendorong kerja sama dan kolaborasi antar anggota masyarakat, serta upayanya untuk mempromosikan keadilan dan kesetaraan sosial. Secara keseluruhan, nilai-nilai solidaritas sosial memainkan peran penting dalam mempromosikan rasa persatuan dan kerja sama dalam komunitas dan dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih kuat dan kohesif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tahapan wawancara dan observasi langsung. Penelitian menunjukkan bahwa Serikat Tolong Menolong III B Cambahan memberikan manfaat besar bagi anggotanya terutama dalam memberikan rasa aman ketika ada keluarga yang meninggal dunia.

Kata Kunci : Nilai – Nilai Solidaritas, Pelayanan Sosial, Pengurusan Jenazah, Kesadaran Diri

1. Pendahuluan

Pada era yang berkembang pada saat ini kegiatan tolong – menolong sangat dibutuhkan, dan kegiatan tersebut merupakan kultur budaya dari kehidupan masyarakat Indonesia. Munculnya rasa berpartisipasi yang cukup tinggi didalam masyarakat sehingga dapat melekat di kehidupan sehari – hari. Dengan adanya jalinan hubungan serta kerjasama yang baik, meningkatkan rasa empati yang tinggi, sehingga pada masa yang akan datang akan

muncul kemudahan dalam menghadapi kesulitan. Adapun untuk menjalin kerjasama serta solidaritas didalam masyarakat, maka dibentuk suatu organisasi di lingkungan masyarakat yang berfungsi sebagai tempat ataupun wadah masyarakat yang menjadi anggota dapat mendapatkan bantuan sosial ketika memerlukan kepentingan pribadi, yaitu salah satunya yang menjadi fokus adalah ketika anggota masyarakat menghadapi masalah kemandirian.

Organisasi Masyarakat yang menjadi pemenuhan kebutuhan masyarakat di tempat tinggalnya yaitu Serikat Tolong Menolong. Didalam Serikat Tolong Menolong berkembang pada aspek sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di setiap desa dan daerah. Kehadiran Organisasi Masyarakat atau Serikat Tolong Menolong ini efektif membantu dan menolong serta memunculkan nilai-nilai solidaritas pada masyarakat ketika anggota keluarga ada yang meninggal dunia. Dimana didalam Serikat Tolong Menolong memberikan layanan untuk keperluan pengurusan jenazah yang menganut ajaran Islam. Dengan adanya Serikat Tolong menolong yang dibentuk oleh setiap daerah, maka masyarakat dapat ikut berpartisipasi menjadi anggota dan diharapkan memahami maksud serta tujuan organisasi tersebut dibentuk. Dalam proses berjalannya suatu organisasi maka disitu pula diharapkan pula keaktifan masyarakat dalam ikut serta di Serikat Tolong Menolong tersebut, seperti melakukan pembayaran uang iuran serta terdaftar menjadi anggota.

Ada kalanya, seseorang akan meninggal dunia secara tiba – tiba dan tanpa disadari, karena itu lah terkadang rasa sedih yang terjadi pada anggota keluarga mengakibatkan tidak adanya kesempatan atau upaya dalam berfikir dengan baik untuk penyelesaian proses kepengurusan jenazah keluarganya. Dengan adanya pembentukan Serikat Tolong Menolong, maka anggota masyarakat yang menghadapi musibah kemandirian dapat mengadakan untuk membutuhkan pertolongan, sehingga beban yang dihadapi oleh anggota masyarakat dapat menjadi ringan dikarenakan penanggung jawab baik dari segi moral maupun material sudah dipenuhi oleh Serikat Tolong Menolong. Serikat Tolong Menolong dibentuk bukan hanya untuk kemandirian (kepentingan) dunia saja, namun juga mengedepankan kemandirian akhirat.

2. Metode

- a. Observasi kualitatif adalah peneliti turun ke lapangan untuk mengamati, perilaku dan aktivitas individu pengurus maupun anggota Serikat tolong menolong Al-Amin di lokasi penelitian., hal ini seperti yang diungkapkan oleh (Cresswell, 2019).
- b. Wawancara kualitatif adalah wawancara yang bersifat terbuka untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Peneliti bisa melakukan wawancara tatap muka maupun wawancara dalam kelompok, hal ini seperti yang disampaikan oleh Cresswell (2019). Wawancara yang dilakukan juga turut melihat jenis narasumber yang terbagi dalam 3 kategori seperti yang diutarakan Sugiono (2013), kategori tersebut ialah Informan Utama, kunci, dan tambahan.
- c. Seperti yang disampaikan oleh (Cresswell, 2019), Dokumen-dokumen kualitatif adalah data dalam bentuk dokumen yang bisa berupa koran, makalah, dan laporan kantor.
- d. Materi audio dan visual kualitatif, data ini dapat berupa foto, objek seni, atau segala jenis suara dan bunyi. Masukkan juga prosedur pengumpulan data kreatif yang masuk kedalam kategori etnografi visual dan juga mencakup kisah hidup, naratif visual metafora, dan arsip digital, seperti yang disampaikan (Cressweell, 2019).
- e. Mengolah dan menyiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, review materi, mengetik dan menyusun data lapangan sesuai dengan jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.
- f. Membaca keseluruhan data. Memahami gagasan umum yang didapat melalui pengelompokan data pada tahap pertama.
- g. Memberi kode pada data atau coding baik secara manual maupun komputer. Biasanya diklasifikasikan sesuai tema dan dekripsi data yang didapat di lapangan.

- h. Saling menghubungkan gagasan (tema/deskripsi) ini kemudian harus dilakukan sinkronisasi agar dapat dilihat sebagai satu kesatuan yang konstruktif.
- i. Menginterpretasi makna dari tema atau deskripsi yang aktual dan kontekstual dengan tema penelitian. (Creswell, 2019).

3. Hasil Pelaksanaan

Solidaritas Serikat Tolong Menolong III Cambahan Wujud Nilai-nilai Solidaritas yang terjalin di lingkungan Serikat Tolong Menolong III B Cambahan merupakan wujud aplikasi dari sebuah organisasi kecil dimasyarakat dusun yang manfaatnya serta sangat dibutuhkan oleh masyarakat apabila terjadi kemalangan, hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber di lokasi penelitian yang menghasilkan sebagai berikut :

1. Kerja sama: Nilai solidaritas mendasari kerja sama Serikat Tolong Menolong III B Cambahan. Semua anggota saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam solidaritas, semua anggota saling mendukung dan menguatkan satu sama lain untuk meraih keberhasilan bersama.
2. Kebersamaan: Kebersamaan dalam nilai-nilai solidaritas di Serikat Tolong Menolong III B Cambahan mencakup beberapa hal berikut:
 - a. Gotong royong: Semangat gotong royong sangat penting dalam membangun nilai solidaritas di Serikat Tolong Menolong III B Cambahan. Semua pihak perlu bergotong royong dalam memberikan dan menerima pelayanan sosial, serta membantu satu sama lain dalam mengatasi masalah sosial yang dihadapi.
 - b. Menghargai keberagaman: Serikat Tolong Menolong III B Cambahan menghargai keberagaman baik dalam hal etnis, agama, maupun latar belakang sosial. Keberagaman ini harus dipandang sebagai kekuatan yang dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan dalam memberikan pelayanan sosial.
 - c. Berpartisipasi aktif: Semua pihak, termasuk para anggota yang tergabung, penerima pelayanan sosial yaitu keluarga yang mengalami kemalangan, dan masyarakat perlu berpartisipasi aktif dalam membangun solidaritas di Serikat Tolong Menolong III B Cambahan. Mereka terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, serta memberikan masukan dan feedback untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
 - d. Keadilan dan kesetaraan: Solidaritas di Serikat Tolong Menolong III B Cambahan didasarkan pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Semua pihak diperlakukan secara adil dan setara dalam memberikan dan menerima pelayanan sosial. Tidak boleh ada diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil terhadap siapapun.
3. Memahami kebutuhan anggota lain: Dalam kerja sama Serikat Tolong Menolong III B Cambahan, nilai empati dapat membantu setiap anggota untuk memahami kebutuhan dan keinginan anggota lainnya khususnya pada keluarga yang mengalami kemalangan. Dengan memahami kebutuhan ini, setiap anggota dapat memberikan bantuan yang tepat dan mendukung upaya anggota lain untuk mencapai tujuan bersama.
4. Keterbukaan dan saling percaya: Setiap pihak saling terbuka dan percaya satu sama lain agar tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Keterbukaan dan saling percaya dapat memperkuat solidaritas dan memungkinkan terbentuknya kerja sama yang efektif.
5. Responsibilitas: Solidaritas dalam pelayanan sosial yang diberikan oleh Serikat Tolong Menolong III B Cambahan menekankan pentingnya tanggung jawab dalam memberikan dan menerima pelayanan sosial yaitu pada khususnya kepada keluarga yang mengalami kemalangan. Pemberi pelayanan sosial diharapkan dapat menyediakan pelayanan sosial yang berkualitas dan penerima pelayanan sosial diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan sosial yang diterima.



Gambar 1.

Hasil yang didapat dari observasi serta wawancara menunjukkan kepada kita bahwa Nilai-nilai Solidaritas terbentuk diantaranya yaitu : atas dasar kesadaran dan kepedulian para anggota Serikat Tolong Menolong III B Cambahan. Hal ini juga dimuat dalam Jurnal Dada (Suhaida, 2018) yang juga menekankan tentang kebutuhan masyarakat menjadi faktor terbesar terbentuknya sebuah solidaritas di dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pembentukan Serikat Tolong Menolong III B Cambahan haruslah melibatkan banyak pihak, karena ketika sebuah Community Organization beroperasi tentu melibatkan banyak pihak agar tujuan yang dituju secepat mungkin tercapai seperti apa yang dikatakan Dave Beckwith dan Cristhina Lopes dalam Wicaksono dan (Darusman, 2001).

Hal senada juga disampaikan oleh Zamhariri yang menuliskan pada jurnalnya yang membahas tentang PNPM Mandiri di Kota Agung, Lampung, beliau menuliskan bahwa semakin banyak pihak yang terlibat dalam PNPM Mandiri ini maka semakin baik. Perbedaan yang mendasar antara jurnal Zamhariri dengan penelitian ini tentu berbeda lokasi dan berbeda bentuk pelayanannya saja. Menjalankan roda organisasi Serikat Tolong Menolong III B Cambahan haruslah memiliki modal yang cukup seperti apa yang dikatakan oleh Isbandi (2013) tentang modal yang harus dimiliki sebuah organisasi diantaranya Modal Fisik, Modal Finansial, Modal Lingkungan, Modal Teknologi, Modal Manusia, Modal Sosial, dan Modal Spiritual. Senada dengan yang disampaikan Dasuki dalam jurnalnya yang menekankan bahwa apabila sebuah organisasi memiliki modal yang baik maka dapat dikembangkan menjadi pelayanan sosial yang profesional, kesejahteraan yang meningkat dilingkupi organisasi hingga mempertahankan nilai kehidupan yang baik dilingkupi organisasi tersebut. Berbeda dengan penelitian Serikat Tolong Menolong III B Cambahan, penelitian Dasuki ini lebih menekankan makna dan tujuan dari organisasi sedangkan penelitian Serikat Tolong Menolong III B Cambahan menjelaskan tentang fenomena solidaritas yang muncul di Serikat Tolong Menolong III B Cambahan.

Layanan yang diberi Serikat Tolong Menolong III B Cambahan berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengurusan jenazah secara muslim atau Fardhu Kifayah. Pengurusan jenazah akan begitu mahal bila ditanggung sendiri, namun Serikat Tolong Menolong III B Cambahan hadir untuk menghimpun dana dengan sistem patungan dan dana tersebut akan digunakan untuk keperluan pengurusan jenazah sebagai bentuk solidaritas para anggota yang tergabung. Untuk itu Serikat Tolong Menolong III B Cambahan berdasarkan hasil wawancara dan observasi berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendekatkan kebutuhan dengan sumber pemenuhan kebutuhan masyarakat.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai nilai-nilai solidaritas dalam Serikat tolong menolong III B Cambahan dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat Dusun III Cambahan, Desa Pantai Gemi, antara lain:

1. Dalam memberikan pelayanan sosial, Serikat Tolong Menolong III B Cambahan memperlihatkan nilai-nilai solidaritas yang tinggi. Mereka bekerjasama dan saling membantu satu sama lain dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Serikat Tolong Menolong III B Cambahan menunjukkan bahwa pengabdian dan pelayanan sosial sangat penting bagi masyarakat. Mereka memberikan pelayanan yang berkualitas tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau agama. Masyarakat Dusun III Cambahan, Desa Pantai Gemi, memiliki rasa memiliki atas Serikat Tolong Menolong III B Cambahan. Mereka merasa bahwa Serikat Tolong Menolong III B Cambahan adalah bagian dari masyarakat dan memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat. Serikat Tolong Menolong III B Cambahan membuktikan bahwa kepedulian dan solidaritas masyarakat dalam memberikan pelayanan sosial sangat penting dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan. lain untuk membangun rasa kepedulian dan solidaritas sosial yang lebih kuat.
2. Nilai solidaritas sangat berpengaruh dalam memberikan pelayanan sosial oleh Serikat Tolong Menolong III B Cambahan. Solidaritas antar anggota dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sangat membantu dalam memberikan pelayanan sosial yang optimal dan memuaskan bagi masyarakat. Nilai kekeluargaan dan kerjasama yang tinggi di antara anggota membantu dalam mengatasi masalah-masalah yang ada seperti dalam hal pembiayaan dan pembayaran iuran. Adanya keterbukaan dan transparansi dalam manajemen serikat sangat penting dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai solidaritas antar anggota. Masyarakat perlu tahu dan memahami tentang bagaimana pengelolaan dana dan keuangan serikat sehingga mereka dapat mempercayai dan menjaga solidaritas antar anggota. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa nilai-nilai solidaritas sangat penting dalam menjaga keberlangsungan dan efektivitas Serikat Tolong Menolong III B Cambahan dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat. Keberlangsungan dan peningkatan solidaritas antar anggota harus terus diterapkan dan ditingkatkan dalam manajemen serikat agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan karuniannya. Serta berterimakasih kepada kedua rang tua saya dan pihak keluarga atas do'a dan dukungan selama menjalankan penelitian. Tidak lupa pula berterimakasih kepada Dosen Pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Agus Suriadi, S.Sos, M.Si. serta pula rekan-rekan yang berperan dalam membantu penelitian saya. Sehingga dalam kegiatan ini mendapat dukungan dari berbagai pihak yang terlibat diantaranya Ketua Serikat Tolong Menolong III B Cambahan serta masyarakat yang tergabung yang menjadi anggota Serikat Tolong Menolong III B Cambahan, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini.

Daftar Pustaka)

- Adi, I, R. (2013). *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Albarri. D. (2010). *Kamus Ilmiah Populer*, Gama Press : Yogyakarta.
- Angelina, U. R. (2015). Peranan Konselor Dalam Pemulihan Korbanpenyalahgunaan Narkoba Di Recoverycenter Rumah Singgah Caritas pengembangan Sosialekonomi Medan. *Jurnal USU Repository*.

- Asrifah. (2013). Pengelolaan Dan Pemberian Santunan Duka (Analisis Hukum Islam terhadap Produk B'Life Wadi'ah Cendikia di PT. BNI Life Insurance Jakarta). *Pemberian dan Pemberian Santunan Duka*. 03(02) :639-657.
- Badudu, J. S. (1996). *KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Baron, A & Bryne, D. (2010). Psikologi Sosial Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Chandra, A. I & Atom, Dr. G. M. (2012). Profil Aspirasi Masyarakat Terhadap Eksistensi Komunitas ASEAN. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan* : 1-54.
- Cresswel, W & Cressweel, D. (2019). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE PUBLICATIONS : New York.
- Darusman, T & Wicaksono, A. (2001). *Praktek Pengalaman belajar pengorganisasian masyarakat disimpul belajar*. Bogor : Simpul belajar.
- Dasuki. (2007). Model Pengembangan Pelayanan Organisasi Lokal (OSL) Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Kesejahteraan Sosial*. 03, 12-22.
- Devi, A. (2004). Solidaritas Sosial Dalam Peristiwa Kematian Pada Masyarakat Dusun Ngolu Tengah, Desa Pracimantoro. Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri. *Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP UNS*. 2, 1-24.
- Fahrudin, K. A. Siahaan, E. Ginting, P. Ginting, L dan Sipayung, F. (2019). Strategy Improves profits trough the right investment for household in serikat tolong menolong setia sambu baru kecamatan medan barat. Faculty Of Economics and Bussiness. Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia ABDIMAS TALENTA 4, Vol 2. Hal 353-359.
- Gafur, A. Nurhasan. Switri, S & Nurbuana. (2020). Praktek Kepengurusan Jenazah di Masjid Annur Kebun Raya, Indralaya. *Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sriwijaya*. 1, 15-22.
- Halimang, S. T. (1979). Hukum Takziah dan Permasalahannya. *Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial*. 1, 1- 69.
- Hasibuan, A. (2020). *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis: Medan.
- Johnson, Paul D. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Penerjemah Robert M.Z Lawang. Jakarta : PT. Gramedia Jakarta, 1994.
- Koes Soedjati, Elisabeth. *Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria.* Skripsi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung, 1995.
- Suhaida, D & Meilani. R. (2018). Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Persepsi Pengurus Organisasi Pengembangan Masyarakat Swadaya Dan Mandiri Tentang Pendidikan Anti Korupsi Dalam Meningkatkan Integritas Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 2(1), 252 – 261.
- Sulistyaningsih. (2016). Manajemen Dana Iuran Rukun Kematian Di Puntun Kota Palangkaraya. *Jurnal IAIN Palangkaraya*. 1.